

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kemampuan perusahaan untuk bersaing di pasar sangat menentukan kelangsungan hidupnya dimasa yang akan datang. Kemampuan bersaing memerlukan strategi yang dapat memanfaatkan dan menggunakan semua kekuatan dan peluang yang ada, serta menutup kelemahan dan menetralisasi hambatan strategis dalam dinamika bisnis yang dihadapi (Handayani, 2007). Menurut Rockart dalam Handayani (2007) teknologi informasi mempunyai peran penting karena dapat menjadi senjata strategis bagi suatu perusahaan dalam memperoleh keunggulan bersaing. Teknologi informasi juga digunakan manajemen untuk melakukan pengambilan keputusan yang didasarkan pada informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas akan terbentuk dari adanya sistem informasi (SI) yang dirancang dengan baik.

Pengembangan sistem informasi diadakan untuk menunjang aktivitas usaha di semua tingkat organisasi. Penggunaan sistem informasi mencakup sampai ke tingkat operasional untuk meningkatkan kualitas produk serta produktivitas operasi. Oleh karena itu sistem informasi harus dapat diterima dan digunakan oleh seluruh karyawan dalam organisasi sehingga investasi yang besar untuk pengadaan sistem informasi akan diimbangi pula dengan produktivitas yang besar pula. Produktivitas tersebut menimbulkan pemikiran akan kebutuhan investasi dalam sistem informasi

Minat pemanfaatan sistem informasi adalah tingkat keinginan atau niat pemakai menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi (Handayani, 2007). Adanya manfaat yang dirasakan pemakai sistem informasi akan meningkatkan minat mereka untuk menggunakan sistem informasi. Minat pemanfaatan dapat dikatakan berupa ekspresi keinginan atau harapan seseorang dengan menggunakan sistem secara kontinyu dapat memberikan dampak positif bagi mereka (Davis *et al.* dalam Handayani, 2007).

Handayani (2007) menemukan ada 3 faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan yaitu, ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial. Ekspektasi kinerja adalah seberapa tinggi seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan membantu dia untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan kinerja di pekerjaannya (Jogiyanto, 2007). Lima konstruk yang termasuk dalam ekspektasi kinerja yang diperoleh dari beberapa model sebelumnya adalah kegunaan persepsian, ekspektasi ekstrinsik, kecocokan tugas, keuntungan relatif, dan ekspektasi-ekspektasi hasil. Penelitian Handayani (2007) membuktikan bahwa ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Kesimpulan dari penelitian Handayani (2007) adalah responden dalam penelitiannya yakin bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya.

Ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan yang dihubungkan dengan penggunaan suatu sistem (Jogiyanto, 2007). Suatu sistem yang mudah

digunakan maka usaha yang dilakukan tidak akan terlalu tinggi dan sebaliknya jika suatu sistem sulit digunakan maka diperlukan usaha yang tinggi untuk menggunakannya. Tiga konstruk yang berasal dari model-model sebelumnya sudah ada yang menangkap konsep ekspektasi usaha. Ketiga konstruk tersebut adalah kemudahan penggunaan persepsian, kerumitan, kemudahan penggunaan. Penelitian Handayani (2007) membuktikan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Individu akan memanfaatkan sistem informasi apabila mereka merasa bahwa sistem informasi tersebut mudah dan tidak memerlukan upaya (tenaga dan waktu) yang banyak dalam mengoperasikannya.

Pengaruh faktor sosial didefinisikan sebagai internalisasi individu dari referensi kelompok budaya subyektif dan mengkhuskan persetujuan antar pribadi bahwa individu telah berusaha dengan yang lain pada suatu sosial yang khusus. Pengaruh faktor sosial didefinisikan sejauh mana seorang individual mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang-orang lain yang akan mempengaruhinya menggunakan sistem yang baru (Jogiyanto, 2007). Budaya subyektif berisi norma (*norm*), peran (*role*) dan nilai-nilai (*values*). Thompson *et al.* dalam Handayani (2007) menemukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara faktor sosial dengan pemanfaatan teknologi informasi.

Beberapa peneliti membuktikan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terbukti berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi. Venkatesh *et al.* dalam Handayani (2007) menguji pengaruh kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan sistem

informasi. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi pada karyawan. Semakin banyak infrastruktur organisasi dan teknis yang ada maka responden akan semakin cenderung menggunakan sistem informasi. Berbeda dengan penelitian Venkatesh *et al.* penelitian Thompson *et al.* dalam Handayani (2007) menemukan bahwa tidak ada hubungan antara kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai dengan penggunaan sistem informasi.

Pemakai akan menggunakan sistem informasi apabila informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut adalah berkualitas yang akurat, tepat waktu, dan relevan sehingga berguna sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan (Indiarti, 2001). Kualitas informasi dapat ditingkatkan dengan cara melibatkan pemakai dalam pengembangan sistem informasi. Hal ini dimungkinkan terjadi karena pemakai dapat memberikan penilaian yang lebih lengkap dan akurat tentang kebutuhan informasi pemakai, memperbaiki pemahaman pemakai mengenai sistem, meningkatkan penerimaan sistem oleh pemakai dengan mengembangkan harapan yang realistis terhadap kemampuan sistem, memberikan sarana untuk penawaran dan pemecahan konflik tentang perancangan sistem dan memperkecil *resistance to change* dari pemakai terhadap sistem informasi yang dikembangkan (Norton & McFarlan, 1975; Robey & Farrow, dalam Indiarti, 2001)

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2007). Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel dan sampel yaitu

menambah variabel bebas serta sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang ada di Yogyakarta. Alasan mengkhususkan pada industri manufaktur adalah industri yang kompleks aktivitasnya sehingga diasumsikan selalu menggunakan sistem informasi untuk menunjang aktivitas operasinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, serta adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian-penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk mengangkat kembali permasalahan tersebut dengan judul : “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI YOGYAKARTA”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh positif ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi?
2. Apakah terdapat pengaruh positif ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi?
3. Apakah terdapat pengaruh positif faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi?
4. Apakah terdapat pengaruh positif minat pemanfaatan sistem informasi terhadap penggunaan sistem informasi ?
5. Apakah terdapat pengaruh positif kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan sistem informasi ?
6. Apakah terdapat pengaruh positif kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan sistem informasi ?

terhadap penggunaan sistem informasi ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui dan menemukan bukti empiris pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.
2. Untuk mengetahui dan menemukan bukti empiris pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.
3. Untuk mengetahui dan menemukan bukti pengaruh faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi
4. Untuk mengetahui dan menemukan bukti empiris pengaruh minat pemanfaatan sistem informasi terhadap penggunaan sistem informasi.
5. Untuk mengetahui dan menemukan bukti empiris pengaruh kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan sistem informasi.
6. Untuk mengetahui dan menemukan bukti empiris pengaruh partisipasi pemakai terhadap penggunaan sistem informasi.

D. Batasan Masalah

1. Faktor yang berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi dalam penelitian ini hanya meliputi ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial.
2. Faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi dalam penelitian ini hanya meliputi minat pemanfaatan sistem informasi, kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai, dan partisipasi pemakai

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi perusahaan, untuk dapat memberikan penilaian terhadap pemanfaatan dan penggunaan SI beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya untuk membantu manajemen berfokus pada tujuan dan sasaran program kerja sehingga akan meningkatkan efektifitas dalam pengembangan sistem informasi.

2. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman sebelum memasuki dunia kerja dan masyarakat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan dan penggunaan SI.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi penelitian dimasa